

**PROCEDURES AND LEXICONS USED IN *NGEROROD* WEDDING
CEREMONY IN SIDETAPA VILLAGE, NORTH BALI**

Oleh:

Dewa Ayu Oka Angelita

1912021019

Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Pendidikan Ganesha

Email: ayu.oka.angelita@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prosedur dan leksikon beserta makna budaya yang terdapat pada upacara pernikahan *ngerorod* yang ada di desa Sidetapa. Penelitian deskriptif kualitatif adalah pendekatan yang diambil dalam merancang penelitian ini. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, rekaman dan dokumentasi. Dua informan dalam penelitian ini dipilih melalui serangkaian kriteria. Tiga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini: lembar observasi, panduan wawancara, dan kamera. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tujuh prosedur pada upacara pernikahan *ngerorod* di desa Sidetapa dan dua puluh tujuh leksikon yang ada pada upacara pernikahan *ngerorod* di desa Sidetapa. Tujuh prosedur pada upacara pernikahan *ngerorod* di desa Sidetapa adalah *ngelaibang*, *ngaku nyuwang/mepejati*, *ngengkeb*, *ngabe iyeh*, *mesuwaka*, *makruna*, dan *pejalan bebas/bebas pejalan*. Selain itu, dua puluh tujuh leksikon yang ada pada upacara pernikahan *ngerorod* di desa Sidetapa adalah *ngelaibang*, *ngaku nyuwang/mepejati*, *kanti*, *ngengkeb*, *ngabe iyeh*, *pengenduh*, *mesuwaka*, *makruna/pakrunan*, *damar*, *base tampil*, *penyapadana*, *purusa*, *pradana*, *saang*, *gagapan*, *pretaksu*, *umah adat*, *pejalan bebas/bebas pejalan*, *duwase*, *base palpalan*, *tetempeh*, *saling sopin*, *kain pejekjek*, *sesangi*, *natab banten bale*, *bobok*, dan *ngabe saang*.

Kata Kunci: leksikon, makna budaya, upacara pernikahan *ngerorod*

**PROCEDURES AND LEXICONS USED IN *NGEROROD* WEDDING
CEREMONY IN SIDETAPA VILLAGE, NORTH BALI**

Oleh:

Dewa Ayu Oka Angelita

1912021019

English Language Education, Language and Art Faculty

Ganesha University of Education

Email: ayu.oka.angelita@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This research aimed to describe the procedures, lexicons, and the cultural meanings found in the *ngerorod* wedding ceremony in Sidetapa village. Descriptive qualitative research was the approach taken in designing this study. The data of this study were collected through observation, interview, recording, and documenting. Two informants in this study were selected based on a series of criteria. Three instruments were employed in this study: an observation sheet, an interview guide, and a camera. This study's results showed seven procedures in the *ngerorod* wedding ceremony in Sidetapa village and twenty-seven lexicons in the *ngerorod* wedding ceremony in Sidetapa village. The seven procedures found in the *ngerorod* wedding ceremony in Sidetapa village are *ngelaibang*, *ngaku nyuwang/mepejati*, *ngengkeb*, *ngabe iyeh*, *mesuwaka*, *makruna*, and *pejalan bebas/bebas pejalan*. In addition, twenty-seven lexicons found in *ngerorod* wedding ceremony are *ngelaibang*, *ngaku nyuwang/mepejati*, *kanti*, *ngengkeb*, *ngabe iyeh*, *pengenduh*, *mesuwaka*, *makruna/pakrunan*, *damar*, *base tampil*, *penyapadana*, *purusa*, *pradana*, *saang*, *gagapan*, *pretaksu*, *umah adat*, *pejalan bebas/bebas pejalan*, *duwase*, *base palpalan*, *tetempeh*, *saling sopin*, *kain pejekjek*, *sesangi*, *natab banten bale*, *bobok*, and *ngabe saang*.

Keywords: lexicons, cultural meaning, *ngerorod* wedding ceremony